SNI 10-0761-1989

Standar Nasional Indonesia

Mutu pengarah tali beroda untuk Pelayaran pedalaman

ICS 47.060

Badan Standardisasi Nasional

MUTU PENGARAH TALI BERODA UNTUK PELAYARAN PEDALAMAN

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, syarat mutu, syarat penandaan dan cara penunjukan pengarah tali beroda untuk pelayaran pedalaman.

2. DEFINISI

Pengarah tali beroda adalah pengarah tali yang dilengkapi dengan roda baik tunggal maupun ganda, baik datar maupun tegak.

3. KLASIFIKASI

Pengarah tali beroda untuk pelayaran pedalaman di klasifikasikan dalam dua tipe :

Tipe Z : yaitu pengarah tali beroda ganda tegak *(common rellerfairlead).*

Tipe R : yaitu pengarah tali roda ganda dengan roda tunggal datar yang dapat dilipat *(fairlead with a collapsibleroller).*

4. SYARAT MUTU

4.1. Bahan

Bahan-bahan yang dipakai dalam pembuatan pengarah tali adalah sebagai berikut :

– Badan : Baja mampu las dengan batas ulur minimum 25 x 10^4 kN/m^2 (25 kgf/mm^2)

– Roda : Baja tuang atau besi tuang mampu bentuk (malleable) yang mempunyai batas ulur 24 x 10^4 kN (24 kgf/mm^2)

– Baut dan gandar : Baja dengan batas ulur 36 x 10^4 kN (36 kgf/mm^2).

– Bantalan : Perunggu

4.2. Tampak Luar

Semua bagian harus baik pengerjaannya dan bebas dari retak, lobang dan kerusakan lain yang merugikan dan roda-roda harus dapat berputar dengan lancar.

4.3. Ukuran

4.3.1. Ukuran nominal

Garis tengah nominal roda adalah ukuran nominal dari pengarah tali beroda dinyatakan dalam milimeter.
Ukuran nominal tersebut adalah :
Tipe Z. : 80, 100, 150
Tipe K : 80, 100, 125, 150

4.3.2. Ukuran-ukuran pokok dan daya beban dari tali beroda dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2 dan Tabel I dan II.

4.3.3. Nilai beban maksimum dapat dilihat pada tabel.

Diameter maksimum tali baja dan tali serat diberikan sesuai dengan ukuran nominal.
Daya beban dasar adalah: 75, 125, 200, 220 kN.

4.4. Konstruksi

4.4.1. Standar ini menetapkan dua cara pemasangan pengarah tali beroda pada kapal yaitu:

Kode M : Cara pemasangan menggunakan mur baut,
Kode L : Cara pemasangan dengan cara di las.

4.4,2. Konstruksi dari pengarah tali beroda serta cara pengelasannya harus memenuhi standar yang berlaku. Nipel pelumasan harus dipasang pada setiap gandar roda.

4.4.3. Pengerjaan akhir

— Badan harus di las dan pinggiran tajam dibulatkan.
— Roda harus dengan permukaan cor bersih dan khusus untuk permukaan kerja harus licin.
— Baut dan mur harus dibuat sesuai dengan standar yang berlaku.

5. SYARAT PENANDAAN

Pengarah tali beroda untuk pelayaran pedalaman harus diberi tanda, ditempat yang mudah dilihat :

— Nama/merk pembuat :
— Tahun pembuatan :
— Nomor nominal :
— Kelas :
— Bahan :

6. CARA PENUNJUKAN

Pengarah tali beroda ganda dengan roda tunggal datar yang dapat dilipat, dengan garis tengah nominal 80 mm dan cara pemasangan di las ditunjuk dengan cara :

Pengarah Tali Beroda R — 80 — L.
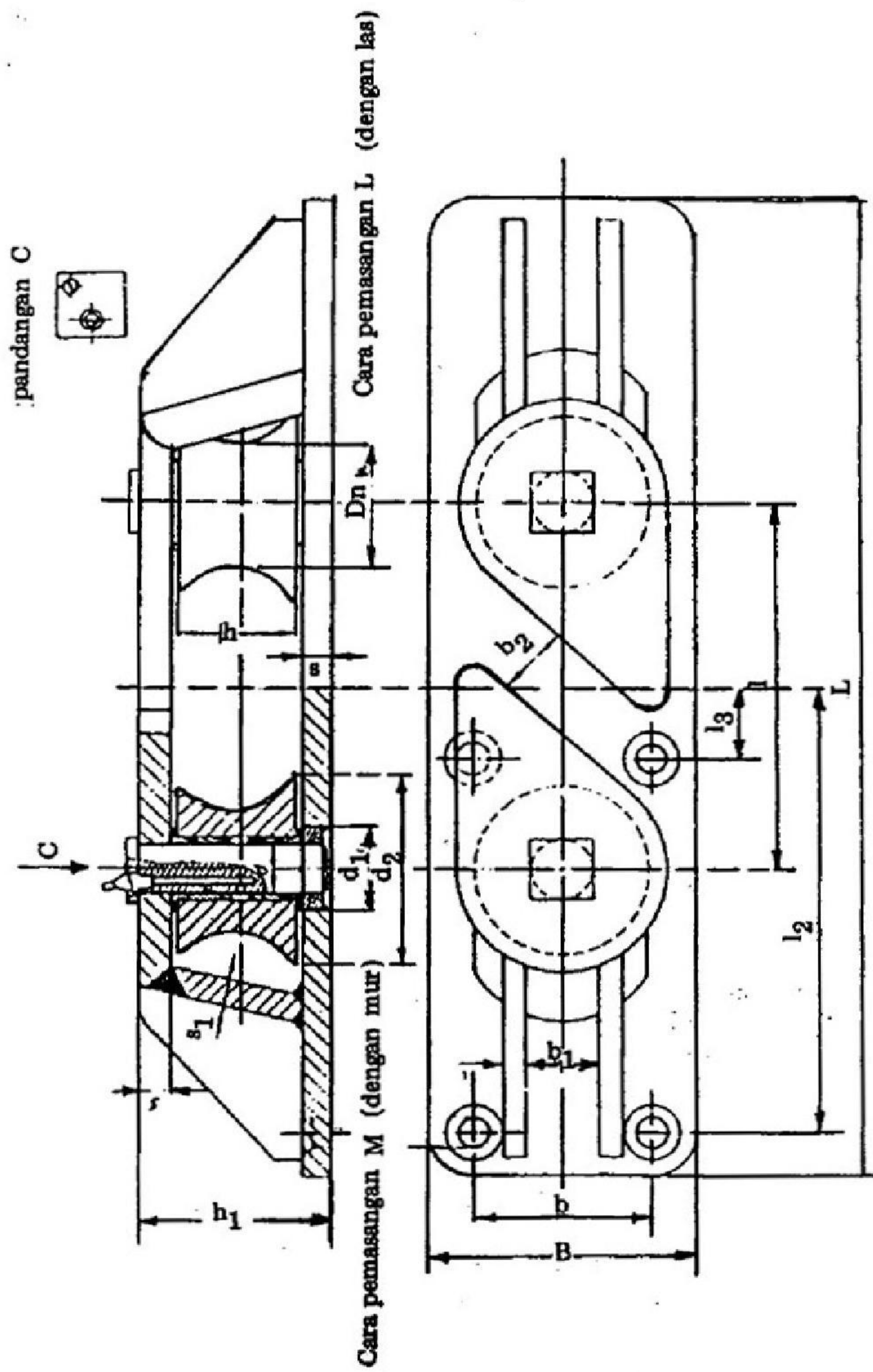
Gambar 1

Pengarah Tali Beroda ganda Tegak (Tipe Z)

Tabel 1
Ukuran-ukuran Pokok Tipe Z

Ukuran	D_n	d	d_1	d_2	d_3	h	h_1	L	l	l_2	l_3
	mm										
I	80	32	60	120	18	76	126	640	240	290	48
II	100	40	70	160	22	96	154	800	300	365	80
III	150	60	100	220	28	132	216	1200	450	560	90

B	b	b_1	b_2	s	s_1	Beban nominal	Garis tengah tali maks.	
mm						kN	mm	
170	110	48	44	20	16	75	13	36
210	140	60	58	24	20	125	20	48
315	210	90	82	36	30	220	33	72
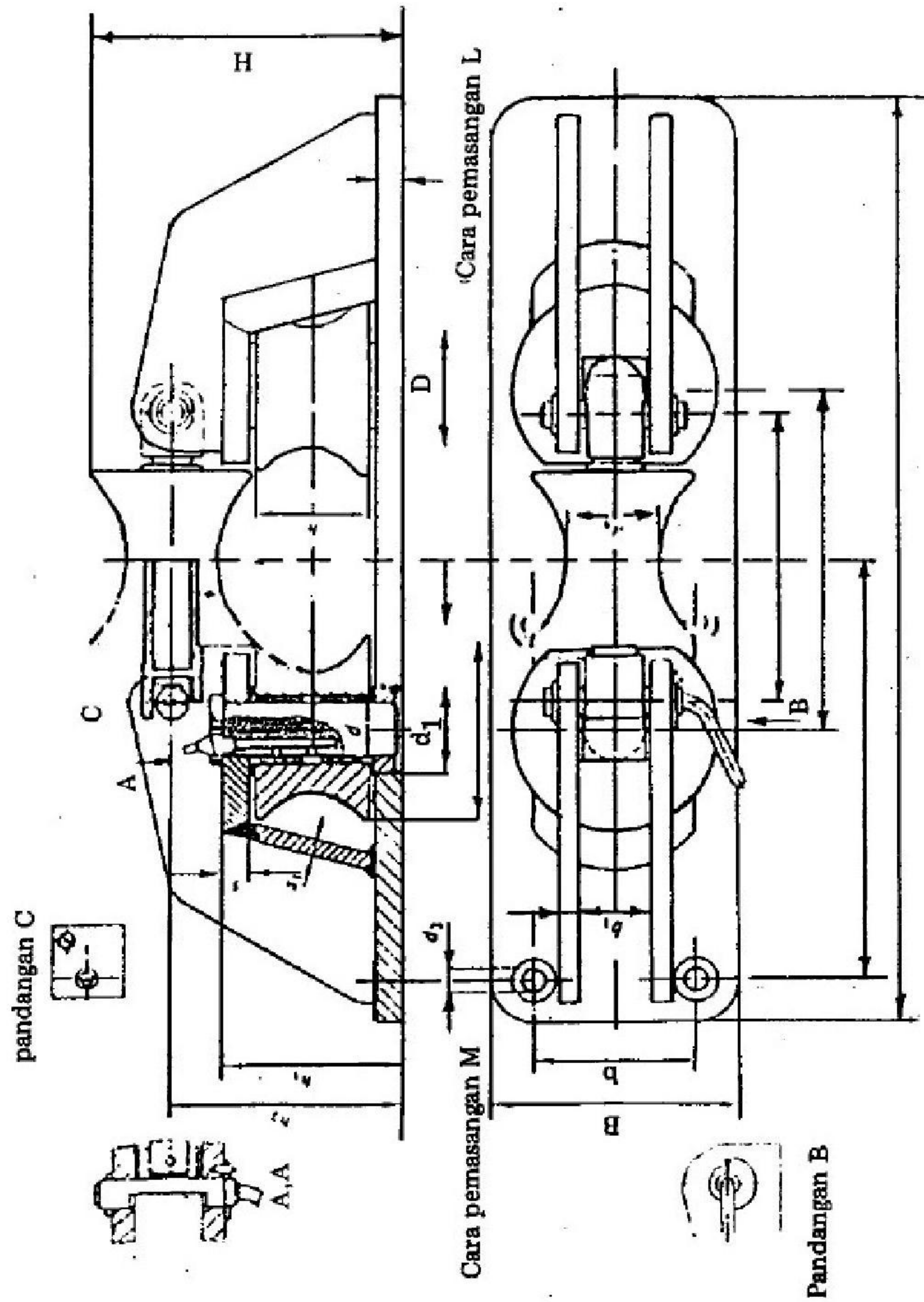
Gambar 2

Pengarah Tali Roda Ganda Tegak dengan Roda Tunggal Datar yang Dapat Dilipat (Tipe R)

Tabel II
Ukuran-ukuran Pokok Tipe R

Ukuran	D_n	d	d_1	d_2	d_3	d_4	d_5	H	h	h_1	h_2	L	1	l_1
	mm													
I	80	32	60	120	18	60	28	218	76	126	158	640	240	200
II	100	40	70	160	22	75	32	278	96	154	198	800	300	250
III	125	50	87	200	27	94	42	350	120	195	250	1000	375	310
IV	150	60	100	220	28	110	48	382	132	216	282	1200	450	375

l_2	l_3	s	s_1	B	b	b_1	Beban nominal		Garis tengah tali maks.	
							P	P_1	Baja	Serat
mm							kN		mm	
290	48	20	16	170	110	48	75	15	13	36
365	60	24	20	210	140	60	125	25	20	48
455	75	30	25	262	175	75	200	31	26	64
550	90	36	30	315	210	90	220	14	33	72